PENGARUH DUKUNGAN SEBAYA (PEER SUPPORT) DAN SUAMI DENGAN KELAS EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSIDINI KANKER SERVIS DI PUSKESMAS NGLETIH KOTA KEDIRI 2016
Eko Winarti dan Enang Wartini

DAMPAK JENIS KELAMIN DAN KECACATAN KUSTA TERHADAP FELT STIGMA
PENDERITA KUSTA
Ema Mayasari

KARAKTERISTIK PENDERITA TB KAMBUH YANG MENGIKUTI PROGRAM DOTS DI KABUPATEN JEMBER
Ika Sulistiyawati

PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP GEJALA PREMENSTRUASI SINDROM PADA MAHASISWI KEBIDANAN SEMESTER II DAN IV STIKES SURYA MITRA HUSADA KEDIRI
Nisri Riana Ale Retno Palupi Yonni Siwi Astika Gita Ningrum

ANALISIS JALUR DENGAN VARIABEL MODERATOR PADA FAKTOR YANG MEMpengaruhi Berat Bayi Lahir
Machsun, Hari Basuki N., Rachma Indawati

PERBEDAAN DERAJAT RUPTURE PERINEUM PADA PERSALINAN ANTARA SENAM HAMIL DENGANPNIAT PERINEUM PADA KEHILANAN DI PUSKESMAS NGRONGGOT KAB. NGANJUK
Weni Tri Purnani, Wigati

PERSPEKTIF TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN INSTITUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN STIKES NURULJADID PROBOLINGGO DIBANDINGKAN DENGAN AKBID MAMBA’ULUMULUHURUKARTA
Retno Palupi Yonni Siwi

PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA MURID TAMAN KANAK-KANAK YANG PERNAH MENGIKUTI PLAYGROUP DAN YANG PERNAH MENGIKUTI PLAYGROUP Surtno

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS DI KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG KELUD
Novita Aza Anggraini

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA
Linur Fitra Agustinia
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>JUDUL</th>
<th>HAL.</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>PENGARUH DUKUNGAN SEBAYA (PEER SUPPORT) DAN SUAMI DENGAN KELAS EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIK DI PUSKESMAS NGLETIH KOTAKEDIRI 2015 Eko Winardi dan Endang Wartini</td>
<td>1 - 7</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>DAPAK JENIS KELAMIN DAN KECACATAN KUSTA TERHADAP FELTSTIGM4 PENDERITA KUSTA Ema Mayarawi</td>
<td>9 - 14</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>KARAKTERISTIK PENDERITA TB KAMBHYANG MENGIKUTI PROGRAM DOTS DI KABUPATEN JEMBER Ika Sulistyawati</td>
<td>15 - 21</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP GEJALA PREMENSTRUASI SINDROM PADA MAHASISWI KEBIDANAN SEMESTER II DAN IVSTIKES SURYA MITRAHUSADA KEDIRI Maria Reziana Ale Retno Palupi Yonni Siti Astika Gita Ningrum</td>
<td>23 - 28</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>ANALISIS JALUR DENGAN VARIABEL MODERATOR PADA FACTORY YANG MEMPENGARUHI BERAT BAYI LAHIR Machsun, Hari Basuki N., Rachma Indawati</td>
<td>29 - 36</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>PERBEDAAN DERAJAT RUPTURE PERINEUM PADA PERSALINAN ANTARA SENAM HAMIL DENGAN RUPTURE PERINEUM PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS NGRONGGOT KAB. NGANJUK Weni Tri Purwani, Wigati</td>
<td>37 - 40</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>PERSEPSI TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN INSTITUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D III KEBIDANAN STIKES NURUL JADID PROBOLINGGO DIBANDINGKAN DENGAN AKBID MAMBA'UL ULUM SURAKARTA Retno Palupi Yonni Siti</td>
<td>41 - 47</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA MURID TAMAN KANAK-KANAK YANG PERNAH MENGIKUTI PLAYGROUP DAN TIDAK PERNAH MENGIKUTI PLAYGROUP Sutrisno</td>
<td>49 - 55</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KESIAISIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS DI KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG KELUWATAN Novita Ama Anggraini</td>
<td>57 - 64</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA Linur Fica Agustina</td>
<td>65 - 73</td>
</tr>
</tbody>
</table>
PERSEPSI TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN INSTITUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D III KEBIDANAN STIKES NURUL JADID PROBOLINGGO DIBANDINGKAN DENGAN AKBID MAMBA’UL ULUM SURAKARTA

(Perceived Environment, Motivation, Institutional Leadership on Academic Achievement among Midwifery Diploma Students at Undergraduate Health Science Program Nurul Jadid Probolinggo Compared with Midwifery Academy of Mamba’ul Ulum Surakarta)

Retno Palupi Yoani Siwi*
*STIKes Surya Mitra Husada Kediri
Email: palupi.siwi@gmail.com

ABSTRAK
Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain lingkungan belajar, motivasi, bakat, inteleksinya, dan sikap. Selain itu, kepemimpinan institusi juga merupakan faktor penting penentu keberhasilan atau kegagalan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi tentang lingkungan belajar, motivasi dan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap prestasi belajar mahasiswa D III Kebidanan. Penelitian ini merupakan penelitian analitis observasional dengan desain cross sectional. Sampel sebesar 41 mahasiswa D III Kebidanan STIKes Nurul Jadid Probolinggo dan 54 mahasiswa D III Kebidanan AKBID Mamba’ul Ulum Surakarta yang dipilih secara exhaustive sampling. Data dikumpulkan dengan tiga kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitas, dengan korelasi item-total > 0,20 dan Alpha Cronbach > 0,60. Data dianalisis dengan menggunakan model analisis regresi linier ganda. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh yang secara statistik signifikan antara persepsi tentang lingkungan belajar (b = 0.13; p = 0.009), motivasi (b = 0.01; p = 0.001), dan persepsi tentang kepemimpinan institusi (b = 0.01; p < 0.001) terhadap prestasi belajar. Lingkungan belajar yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi dan persepsi tentang kepemimpinan institusi yang efektif dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Disarankan kepada semua pihak untuk berperan aktif dalam pendiikatan peserta didik demi meningkatkan prestasi belajar peserta didik.


ABSTRACT
The factors that affecting learning achievement are learning environments, motivation, talent, intelligence, and attitude. In addition, institutional leadership is also an important factor determining the success or failure of students’ academic achievement. This study aims to analysis the effect of perceived learning environment, motivation and perceived institutional leadership on academic achievement of Midwifery Diploma Students. This was an analytic observational study with cross sectional design. A sample of 41 of Midwifery Diploma Students at Undergraduate Health Science Program Nurul Jadid Probolinggo and 54 of Midwifery Diploma Students Academy of Mamba’ul Ulum Surakarta were selected by exhaustive sampling. The data were collected by three closed questionnaires pre-tested for its validity and reliability, with item-total correlations > 0.20 and Cronbach Alpha > 0.60. The data were analyzed using multiple linear regression analysis models. The results showed there was a statistically significant effect of perceived learning environment (b = 0.13, p = 0.009), motivation (b = 0.01, p = 0.001), and perceived institutional leadership (b = 0.01, p < 0.001) on academic achievement. Conductive learning environment, high learning motivation and perceived institutional leadership can improve student academic achievement. It is suggested that all parties actively participate in the students’ education to improve students’ academic achievement.
Keywords: Perceived, Environment, Motivation, Institutional Leadership, Academic Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu pada individu-individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan juga merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penting tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal dalam rangka menyongsong datangnya era global dan pasar bebas yang penuh dengan persaingan. Banyak faktor penyebab dari munculnya permasalahan pembelajaran. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti tingkat kecerdasan dan kepekaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, metode pengajaran dan sistem evaluasi (Hadikusumo, 2006).

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan toleransi yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai indikator mutu pendidikan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu tingkat kecerdasan atau inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi belajar. Lingkungan merupakan salah satu faktor ekstern yang ikut menentukan keberhasilan dan kegagalan siswa dalam belajar (Syakirin, 2009).


Kepemimpinan merupakan suatu proses dengan berbagai cara mempengaruhi orang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan bersama. Pembahasan tentang kepemimpinan menyangkut tugas dan gaji kepemimpinan, cara mempengaruhi kelompok, yang mempengaruhi kepemimpinan seseorang. Kreiner menyatakan bahwa leadership adalah proses mempengaruhi orang lain yang mana seorang pemimpin mengajak anak buahnya secara sekarela berpartisipasi guna mencapai
tujuan organisasi. Kepemimpinan yang tidak cocok atau sesuai dengan apa yang diharapkan dan dibutuhkan mahasiswa dapat menyebabkan memburukkan prestasi mahasiswa (Uno, 2008).


Dibandingkan dengan STIKES Nurul Jadid Probolinggo, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Akademi Kebidanan (Akbid) Mamba’ul Ulum Surakarta, didapatkan data dari 91 mahasiswa hanya terdapat 10 mahasiswa (11%) dengan Indeks Prestasi Semester < 2,75. Fasilitas yang disediakan pada umumnya cukup memadai. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar mahasiswa Akbid Mamba’ul Ulum Surakarta lebih kondusif dibandingkan dengan lingkungan belajar mahasiswa STIKES Nurul Jadid Probolinggo.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong motivasi mahasiswa, dan menciptakan kepemimpinan yang diharapkan atau yang cocok bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengaji lebih dalam dengan mengambil judul “Pengaruh Persepsi tentang Lingkungan Belajar, Motivasi dan Persepsi tentang Kepemimpinan Institusi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo dibandingkan dengan Akbid Mamba’ul Ulum Surakarta”.

BAHAN DAN METODE


HASIL

Hasil penelitian pengaruh persepsi tentang lingkungan belajar, motivasi dan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap prestasi belajar mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo dibandingkan dengan Akbid Mamba’ul Ulum Surakarta dijelaskan pada tabel 4.1 berikut ini:
Tabel 4.1 Hasil analisis regresi linier ganda tentang pengaruh persepsi lingkungan belajar, motivasi dan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap prestasi belajar mahasiswa

<table>
<thead>
<tr>
<th>Koefisien Regresi (B)</th>
<th>Uji t</th>
<th>Fikasiliti (p)</th>
<th>Konfiden Intervall (CI) 95%</th>
<th>Batas bawah</th>
<th>Batas atas</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Konstanta 1.39</td>
<td>3.9</td>
<td>&lt; 0.01</td>
<td>0.08 - 2.09</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>STIKES 0.13</td>
<td>2.6</td>
<td>0.009</td>
<td>0.03 - 0.23</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Motivasi belajar 0.01</td>
<td>3.5</td>
<td>0.001</td>
<td>0.05 - 0.02</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Persepsi tentang kepemimpinan insti 0.01</td>
<td>4.8</td>
<td>&lt; 0.01</td>
<td>0.05 - 0.01</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>n observasi 95</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Adjusted R 27.7%</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Nilai p &lt; 0.001</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel 4.1 menunjukkan hasil analisis regresi linier ganda yang menghubungkan indeks prestasi belajar dengan persepsi tentang lingkungan belajar, motivasi dan persepsi tentang kepemimpinan institusi. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan persepsi tentang lingkungan belajar terhadap indeks prestasi belajar (b = 0.13; p = 0.009). Indeks prestasi mahasiswa D III Kebidanan Akbid Mamba’ul Ulum Surakarta 0.13 lebih baik daripada mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo. Sedangkan secara substantif tidak signifikan persepsi tentang lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dikarenakan perbedaannya sangat kecil.

Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan motivasi belajar terhadap indeks prestasi belajar (b = 0.01; p = 0.001). Indeks prestasi mahasiswa D III Kebidanan Akbid Mamba’ul Ulum Surakarta 0.01 lebih baik daripada mahasiswa D III Kebidanan STIKES Nurul Jadid Probolinggo. Sedangkan secara substantif tidak signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dikarenakan perbedaannya sangat kecil.

Ketiga variabel independent tersebut mampu menjelaskan variasi indeks prestasi mahasiswa sebesar 27.7% (R² = 0.277). Model tersebut secara keseluruhan signifikant secara statistik (p < 0.001).

Gambar regresi pada pengaruh persepsi tentang lingkungan belajar, motivasi dan kepemimpinan institusi terhadap prestasi belajar digambarkan dalam diagram sebar dan box-plot berikut ini:

Gambar 4.1 Korelasi antara persepsi tentang lingkungan belajar dan prestasi belajar mahasiswa.
Gambar 4.1 menunjukkan terdapat korelasi positif antara persepsi tentang lingkungan belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki persepsi baik tentang lingkungan belajar cenderung untuk memiliki indeks prestasi belajar yang lebih baik.

PEMBAHASAN
Persepsi tentang lingkungan belajar terhadap prestasi belajar

Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan persepsi tentang lingkungan belajar terhadap indeks prestasi belajar (b = 0.13; p = 0.009). Lingkungan belajar merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi prestasi belajar. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan peserta didik dalam belajar, sehingga mahasiswa akan lebih mudah mencapai prestasi belajar yang optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Peklaj (2009) yang berjudul Personal and Environmental Motivational Factors that Influence Reading Achievement in 3rd Grade Students in Slovenia, juga mengungkapkan bahwa lingkungan belajar yang aman dan nyaman dapat meningkatkan motivasi membaca peserta didik dan merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi membaca peserta didik.

Motivasi terhadap prestasi belajar

Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan motivasi belajar terhadap indeks prestasi belajar (b = 0.01; p = 0.001). Motivasi merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar, dengan adanya motivasi yang tinggi diharapkan dapat memperoleh hasil yang memuaskan dalam setiap kegiatan. Belajar tanpa adanya motivasi akan sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Kualitas kinerja motivasi seseorang turut mempengaruhi keberhasilan, sehingga dalam kegiatan belajar, motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita senantiasa memasang
tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.


**Persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap prestasi**

Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap indeks prestasi belajar (b = 0.01; p < 0.001). Faktor penting terkait dengan keberhasilan kepemimpinan institusi dalam mengembangkan prestasi belajar peserta didik antara lain menciptakan misi yang terfokus pada upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui praktik kurikulum dan pembelajaran yang memungkinkan terciptanya peningkatan prestasi belajar peserta didik, menghargai dan mendorong implementasi praktik pembelajaran yang baik sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik, menjaga agar setiap orang dapat memfokuskan pada prestasi belajar peserta didik, menjadikan para orang tua sebagai mitra dan membangun kolaborasi untuk kepentingan pendidikan peserta didik, serta belajar secara terus menerus dan bekerja sama dengan rekan sejawat untuk mengembangkan riset baru dan berbagi praktik pendidikan yang telah terbukti (Subagio, 2011).


Institusi terhadap prestasi belajar sehingga peneliti kesalahan membahasnya. Selain itu, pengambilan data dilakukan melalui angket tertutup yang kemungkinan besar bisa menyebabkan bias, misalnya responden yang tidak jujur, asal menawab, dan sebagainya.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan

Terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan persepsi tentang lingkungan belajar terhadap prestasi belajar (b = 0.13; p = 0.009). Secara substantif tidak signifikan persepsi tentang lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dikarenakan perbedaannya kecil. Semakin kondusif lingkungan belajar mahasiswa, maka semakin baik prestasi belajarnya.

Terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan motivasi terhadap indeks prestasi belajar (b = 0.01; p = 0.001). Secara substantif tidak signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dikarenakan perbedaannya kecil. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Terdapat pengaruh positif dan secara statistik signifikan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap indeks prestasi belajar (b = 0.01; p < 0.001). Secara substantif tidak signifikan persepsi tentang kepemimpinan institusi terhadap prestasi belajar dikarenakan perbedaannya kecil. Semakin baik (efektif) kepemimpinan institusi, maka semakin baik prestasi belajar mahasiswa.
Saran
Institusi pendidikan diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif terutama di lingkungan sekolah (kampus) dan memotivasi mahasiswa agar belajar lebih giat serta kepemimpinan institusi yang efektif sesuai dengan situasional demi tercapainya prestasi belajar mahasiswa yang baik. Mahasiswa juga diharapkan lebih pandai memilih atau menentukan sendiri lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi belajarnya terutama motivasi intrinsik sehingga dapat mencapai prestasi yang baik dan optimal.

KEPUSTAKAAN